



Minimnya Fasilitas dan Perhatian Orang Tua terhadap Perkembangan Pendidikan di Desa Gung Pinto

Mitha Rahmayani Nst¹, Sapri², Yolanda Ardita³, Siti Fatimah⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: mithanasution15@gmail.com¹, sapri@uinsu.ac.id², yolandaardita446@gmail.com³, timahfatimah224@gmail.com⁴

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang sangat urgen bagi para penerus bangsa. Bagaimana mungkin pendidikan dapat terabaikan. Sedangkan mereka lah tonggak awal untuk memperjuangkan bangsa di masa yang akan datang. Pendidikan tidak hanya kita dapatkan pada ruang lingkup sekolah saja. Akan tetapi, pendidikan juga dapat diperoleh dari keluarga maupun lingkungan. Maka dari itu baik sekolah, keluarga maupun lingkungan dapat mempengaruhi karakter anak sesuai di mana mereka berpijak. Minimnya peduli akan pendidikan serta fasilitas yang diberikan menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan belajar anak didik.

Kata kunci: Pendidikan, Perkembangan Pendidikan, Minimnya fasilitas

Abstract

Education is a very urgent matter for the successors of the nation. How could education be neglected. Meanwhile, they are the initial milestone to fight for the nation in the future. Education is not only obtained in the scope of schools. However, education can also be obtained from the family and the environment. Therefore, both school, family and environment can affect the character of children according to where they stand. The lack of concern for education and the facilities provided is one of the factors inhibiting the development of students' learning.

Keywords: Education, Educational Development, Lack of facilities

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata "Pedagogik" yang artinya ilmu menuntun anak (DELLA RAHMA, 2021). Pada bangsa Romawi melihat pendidikan sebagai *educare* mengartikan yaitu mengeluarkan dan menuntun serta tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa sejak lahir di dunia (Safitri, 2022). Pada bahasa Jawa pendidikan memiliki bahasa *panggulawentah* yang diartikan pengolahan, mengubah kewajiban, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak (Nasution, 2018). Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan yang berasal dari kata dasar didik (mendidik) yang artinya memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (Syafe'i, 2015). Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan proses perbuatan cara mendidik (Assinghly, 2019).

Menurut Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan ialah pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam masyarakat (Nisa, 2015). Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dijalankan dengan berencana untuk mengubah atau

mengembangkan perilaku seorang (Hasibuan & Rahmawati, 2022) . Di UU RI No 20 Tahun 2003 tujuan pendidikan dapat mengembangkan potensi peserta didik (UUD 2003, n.d.). Pada kurikulum 2013 telah dilaksanakan pembelajaran tematik yang memadukan dan membagi beberapa materi mata pelajaran dalam satu tema (Hasibuan & Prastowo, 2019). Maka dapat disimpulkan pendidikan ialah suatu upaya yang diharuskan atau diwajibkan untuk menuntun anak dari sejak dini untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani dalam berintraksi dengan semua nya.

Pendidikan di desa Gung Pinto masih dikatakan rendah, dikarenakan minimnya fasilitas dan perhatian orang tua kepada pendidikan, dikarenakan pelaksanaan pendidikan ini tidak didukung peranan orang tua maka akan berakibat fatal terhadap perkembangan pendidikan anak. Anak-anak akan sesuka hatinya bermain tanpa memikirkan sangat penting pendidikan untuk masa depannya.

Dengan tidak adanya pendidikan bagi kita di ibaratkan sesuatu yang tidak ada artinya tanpa mengetahui apa yang terjadi diluar sana. Maka dari itu tuntutlah ilmu setinggi-tingginya agar kita dapat meraih cita-cita yang kita inginkan selama ini. Dalam mendidik anak di sekolah tergantung pengaruh pendidikan dirumah, dikarenakan pendidikan dikeluarga yaitu pondasi awal pendidikan anak (Santika et al., 2019). Pendidikan yang diperoleh oleh anak dalam keluarga menentukan kelanjutan pendidikan baik disekolah (Valeza, 2017). Betapa pentingnya pendidikan dalam keluarga bagi perkembangan anak menjadi manusia yang pribadi dan berguna bagi masyarakat, sehingga keluarga yang kurang harmonis dapat menyebabkan anak tidak dapat mengembangkan potensi-potensinya yang dimilikinya (Farida, 2013).

Tujuan dari diadakannya penelitian didesa gung pinto Kec. Namanteran Kab. Karo adalah dapat memotivasi adik- adik agar lebih giat akan belajar, rajin mengerjakan tugas baik disekolah maupun dirumah, serta kami berharap para orang tua disana dapat menyadari akan pentingnya pemberian pendidikan anak, bukan hanya hal menyekolahkan saja, namun ada peran penting yang lebih besar dari itu, yaitu berupa perhatian orang tua, kemudian kami berharap orang tua para adik-adik disana dapat berpikir luas lagi, agar mereka dapat berpikir lagi Bahwa sanya pendidikan tidak hanya didapatkan di desa itu saja, melainkan pendidikan bisa didapat diluar sana.

Selama penelitian yang kami lakukan di Desa Gung Pinto, terjadi beberapa kesenjangan,diantaranya berupa diranah pendidikan, banyak adik-adik disana yang kurang memahami pembelajaran, banyak pembelajaran yang tertinggal, kurangnya belajar dirumah, dan kurangnya membaca buku. Ini kami ketahui ketika kami mengajar adik adik, ternyata penyebab terjadinya kesenjangan tersebut ialah, adik -adik tersebut kurang yang namanya belajar, membaca, serta kurangnya perhatian dari orang tua, untuk dapat memperhatikan akan apa saja kegiatan yang telah dipelajari atau dilakukan anaknya disekolah, kemudian kurangnya fasilitas yang ada disekolah.

METODE

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam penelitian ini di mulai dengan metode kualitatif, dimana permasalahan dan fenomena yang terjadi dirasa cocok menggunakan metode kualitatif, karena bersifat deskriptif yang cenderung memakai sebuah analisis sehingga memfokuskan sesuai fakta yang ada di lapangan (Sugiyono, 2013). Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini diharapkan peneliti dapat menemukan informasi yang tepat dan data yang lengkap dari fenomena yang sedang diteliti ini. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei langsung untuk mengetahui bagaimana perkembangan pendidikan yang terjadi di Desa Gung Pinto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keluarga adalah tempat titik tolak perkembangan anak. Peran keluarga sangat dominan untuk menjadikan anak cerdas, sehat, dan memiliki penyesuaian sosial yang baik (Rahmawati & Toyib, 2018). Keluarga yang paling utama adalah orang tua. Orang tua sebagai salah satu faktor yang membantu keberhasilan belajar anak (P. W. Ningsih & Dafit, 2021). Oleh karena itu, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Peran orang tua dapat ditunjukkan melalui perhatian terhadap anaknya. Menurut Ningsih & Nurrahmah, (2016) perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang dilakukan secara sengaja, intensif, dan terkonsentrasi dari orang tua yang ditandai rasa penuh kasih sayang dalam melakukan tindakan demi prestasi belajar anak. Perhatian orang tua yang diberikan pada anaknya berbeda antara individu satu dengan lainnya (Respati et al., 2006). Ada orang tua yang sangat memperhatikan pendidikan anaknya, dan ada juga orang tua yang acuh tak acuh terhadap pendidikan anaknya. Tuntutan pekerjaan orang tua menjadi salah satu penyebab kurangnya perhatian pada anak. Akibatnya, anak dapat menjadi tidak bersemangat sekolah dan melakukan tindakan seenaknya sendiri.

Perhatian orang tua memiliki dukungan, motivasi untuk keberhasilan dalam proses belajar mengajar di kelas. Begitu pula dengan hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan sayang orang tua terhadap anaknya, maka semakin tinggi motivasi belajar. Orang tua memegang fungsi dan peranan penting dalam meningkatkan pendidikan anaknya. Perhatian orang tua terlihat dari usaha orang tua untuk menyediakan fasilitas belajar yang secukupnya. Perhatian orang tua adalah proses pemberian bantuan orang tua (ayah dan ibu atau orang lain yang bertanggung jawab terhadap anak tersebut) kepada anaknya, memberikan bimbingan belajar di rumah, mendorong untuk belajar, memberikan pengarahan pentingnya belajar, memperhatikan kebutuhan-kebutuhan alat yang menunjang pelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar anak sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang optimal (Afni & Jumahir, 2020).

Siswa yang mendapatkan perhatian dari orang tua memiliki motivasi belajar yang tinggi (A'la & Subhi, 2016). Motivasi belajar memegang peranan penting dalam kegiatan belajar (Hasibuan et al., 2022). Motivasi belajar merupakan dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar demi mencapai prestasi yang optimal, selain itu fungsi motivasi belajar adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Endriani, 2018). Siswa yang memiliki semangat untuk belajar akan lebih mudah memahami materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Begitu juga pada anak-anak/adik-adik yang ada di desa Gung Pinto, mereka juga membutuhkan motivasi berupa perhatian dari orang tua mereka. Dengan adanya perhatian yang diberikan kepada mereka akan dapat menumbuhkan semangat akan belajar mereka. Namun ketika kami melakukan penelitian di desa Gung Pinto selama 1 minggu, kami mendapatkan ada beberapa kejanggalan atau beberapa masalah, apa lagi kita kami mengadakan les sore untuk membantu adik-adik disana mengerjakan tugas rumah mereka (PR) dan juga mengadakan les mengaji yang memang sudah ada di desa tersebut kami menggantikan guru mengaji. Nah disini kami meneliti banyak sekali adik-adik yang kurang paham akan materi atau pembelajaran terkhususnya pembelajaran yang memang pada dasarnya sudah mereka pelajari seperti ketika salah satu teman kami membantu adik tersebut untuk mengerjakan soal matematika yang notabennya mata pelajaran yang sudah lewat, pelajaran yang membahas tentang bilangan, tapi mereka kurang memahami, dan mereka juga masih kurang akan hal perkalian, padahal mereka merupakan murid kelas 6 SD. Selama beberapa hari kami memperhatikan dan juga meneliti, ada beberapa hal yang kami dapatkan berupa informasi terkait proses belajar dan mengajar yang ada di desa mereka.

1. Pengaruh Pembelajaran Yang Ada Di Sekolah

Terkait dengan pengaruh pembelajaran yang ada disekolah dimana proses pembelajaran yang kurang efektif, dikarenakan guru yang datang terlambat sehingga waktu pembelajaran menjadi kurang, akibatnya guru sering memberikan anak-anak didiknya tugas rumah (PR) dan juga buku agar anak-anak didiknya dapat membaca dan belajar dirumah dan mengulas kembali materi yang sudah dipelajari. Ketika kami bertanya kepada salah satu guru yang memang tinggal disana, beliau mengatakan bahwa sanya kenapa guru itu datang terlambat, kemudian memberikan tugas rumah berupa Pr, sebab ada beberapa guru yang tinggalnya tidak didesa tersebut, ketika ingin mengajar mereka akan memakan waktu untuk sampai didesa gung pinto, dan akibatnya waktu untuk belajar menjadi kurang, kemudian kurangnya fasilitas dari sekolah, salah satunya buku pembelajaran.

2. Kurangnya Perhatian Dari Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama bagi anaknya , terkhususnya orang tua mereka menjadi guru pertama bagi anak didik, barulah kemudian pendidikan berupa sekolah, peran orang tua sangatlah penting bagi mereka, selain memberikan pendidikan , anak-anak juga butuh perhatian dari orang tua mereka. Seperti menanyakan kabar terkait apa yang mereka lakukan setiap hari, menanyakan bagaimana sekolah mereka, apa saja yang mereka pelajari disekolah, membantu mereka untuk mengerjakan PR. Ini lah yang dikatakan bentuk perhatian kepada mereka, bukan hanya memberikan fasilitas kepada mereka berupa tempat tinggal, pendidikan, dll. Namun lebih dari itu, sebab anak juga membutuhkan perhatian apa lagi perhatian mengenai pendidikan mereka. Namun setelah kami teliti terkait kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak itu ada beberapa sebaba yaitu:

- a. mereka kerja dari pagi hingga sore hari.
- b. Karena mata pencaharian didesa Gung Pinto adalah berkebun, jadi mereka akan berkerja dari pagi hingga menjelang petang, dan berkumpul bersama keluarga dimalam hari.
- c. Kemudian dimalam hari mereka akan beristirahat, apa lagi udara malam menjadi factor pendukung mereka menjadi mudah beristirahat, sebab udara dimalam hari sangatlah dingin mencapai 15 derajat celcius.
- d. Orang tua lebih mempercayakan anak-anak mereka kepada guru yang mengaar disekolah .

Selain kurangnya perhatian orang tua ada juga beberapa factor antara lain:

1. Kurangnya kesadaran akan pentingnya pembelajaran
2. Kurang akan hal membaca.
3. Kemudian ada tanggung jawab yang harus mereka lakukan seperti menjaga adik mereka,

Hal ini lah yang peneliti temukan ketika sedang mengadakan proses pembelajaran, ada beberapa adik-adaik disana mereka menjaga adik mereka, mereka membawa adik mereka ketika belajar, ketika les mengaji, sehingga ini juga menyebabkan waktunya terhabiskan untuk menjaga adik mereka, dan tidak ada waktu untuk belajar.

1. Analisis Minimnya Fasilitas Pendidikan di Desa Gung Pinto

Pada analisis ini, berdasarkan data yang didapatkan melalui survei yang dilakukan. Bahwasanya fasilitas yang berkenaan dengan pendidikan di desa Gung Pinto Kec. Namanteran Kab. Karo sangatlah minim. Hal tersebut terlihat pada saat dilakukannya belajar bersama dengan anak seusia mendasar di desa tersebut. Bentuk kecil dari minimnya fasilitas tersebut seperti tidak adanya alat untuk menulis, membaca, tempat belajar dan lainnya.

Seperti yang diketahui bahwa kebanyakan anak atau siswa yang sedang menempuh pendidikan pasti memiliki fasilitas belajar yang banyak, meskipun tidak banyak setidaknya fasilitasnya memadai. Namun berbeda dengan anak-anak di desa Gung Pinto. Saat hendak belajar

membaca pun buku bacaannya tidak ada, saat hendak menulis pensilnya tidak ada. Pernyataan tersebut memperlihatkan bahwa fasilitas untuk belajar masih kurang. Namun hal tersebut bukanlah merupakan faktor dari anak-anaknya, akan tetapi berasal dari orangtua pula yang memiliki perhatian minim terhadap pendidikan.

2. Analisis Kurangnya Perhatian Orangtua terhadap Perkembangan Pendidikan Anak di Desa Gung Pinto

Faktor utama berjalannya pembelajaran dengan baik adalah dari diri siswanya sendiri, namun ada pula peran yang sangat mendukung terjadinya pembelajaran tersebut yaitu perhatian orangtua. Banyak sekali orangtua yang menyerahkan segala kepentingan belajar anaknya kepada pihak sekolah, akan tetapi orangtua lah yang sangat berperan penting dalam hal tersebut. Orangtualah sebagai guru pertama bagi anak-anaknya, yang mengajari, memotivasi serta membangun rasa percaya diri terhadap anak-anaknya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan di desa Gung Pinto, bahwasanya perhatian orangtua terhadap perkembangan pendidikan anak-anaknya sangatlah sedikit. Hal tersebut diketahui dari anak-anak yang ada di desa tersebut. Banyak orangtua yang tidak mau ikut campur terhadap perkembangan pendidikan anaknya. Orangtua disana menyerahkan penuh pendidikan ditangan anaknya, terserah si anak mau belajar atau tidak. Jikalau si anak tersebut hendak melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya, si orangtua tidak begitu peduli. Bahkan ada orangtua yang beranggapan bahwa sekolah itu tidak penting, dan yang terpenting adalah bekerja.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut :

1. Kurangnya disiplin guru dalam proses belajar-mengajar, yang disebabkan kurangnya akses menuju desa Gung Pinto.
2. Perhatian orangtua terhadap perkembangan pendidikan anak-anaknya di Desa Gung Pinto sangatlah minim, yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya orangtua yang sibuk bekerja mencari nafkah sehingga tidak sempat untuk mengurus pendidikan anak-anaknya.
3. Minimnya fasilitas pendidikan sehingga proses pembelajaran anak-anak di desa Gung Pinto terhambat, seperti tidak adanya media untuk belajar membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., & Jumahir, J. (2020). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak. *Musawa: Journal For Gender Studies*, 12(1), 108–139.
- A'la, R., & Subhi, M. R. (2016). Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa. *Madaniyah*, 6(2), 242–259.
- Assingkily, M. S. (2019). *Studi Ilmu Pendidikan Ditinjau Dari Model, Pendekatan, Strategi, Kebijakan Pendidikan Dan Studi Pemikiran Tokoh*. Penerbit K-Media.
- Della Rahma, D. (2021). *Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Batu Bulat Tanah Datar*.
- Endriani, A. (2018). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Smpn 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2).
- Farida, F. (2013). Penerapan Bimbingan Konseling Pendidikan Dalam Membentuk Kedisiplinan (Layanan Bimbingan Pengembangan Diri). *Edukasia Stain Kudus*.
- Hasibuan, A. T., Ananda, F., Mawaddah, M., Putri, R. M., & Siregar, S. R. A. (2022). Kreativitas Guru Menggunakan Metode Pembelajaran Pkn Di Sdn 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9946–9956.

- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *Magistra: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1).
- Hasibuan, A. T., & Rahmawati, E. (2022). Pendidikan Islam Informal Dan Peran Sumber Daya Manusia Dalam Perkembangan Masyarakat: Studi Evaluasi Teoretis. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 24–37.
- Nasution, T. (2018). Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter. *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Ningsih, P. W., & Dafit, F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 9(3).
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, 6(1).
- Nisa, A. F. (2015). Implementasi Multiple Intelligences Dalam Pendidikan Dasar. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2).
- No, U.-U. (N.D.). *Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Rahmawati, D., & Toyib, M. (2018). *Kontribusi Fasilitas Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Dampaknya Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Trucuk Tahun Ajaran 2017/2018* [Phd Thesis]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Respati, W. S., Yulianto, A., & Widiana, N. (2006). Perbedaan Konsep Diri Antara Remaja Akhir Yang Mempersepsi Pola Asuh Orang Tua Authoritarian, Permissive, Dan Authoritative. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 119–138.
- Safitri, E. (2022). *Pentingnya Nilai-Nilai Budaya Dalam Pendidikan*.
- Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Wahyuni, N. W. R. (2019). Pendidikan Karakter: Studi Kasus Peranan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Anak Ibu Sunah Di Tanjung Benoa. *Widya Accarya*, 10(1).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 151–166.
- Valeza, A. R. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung* [Phd Thesis]. Uin Raden Intan Lampung.